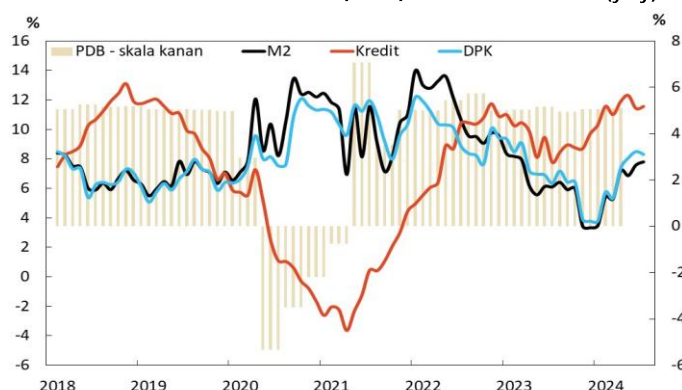


Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi pada Juni 2024

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juni 2024 tumbuh lebih tinggi.** Posisi M2 pada Juni 2024 tercatat sebesar Rp9.026,2 triliun atau tumbuh sebesar 7,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 7,6% (yoy). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 7,0% (yoy) dan uang kuasi sebesar 7,7% (yoy).
- **Perkembangan M2 pada Juni 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih.** Penyaluran kredit¹ pada Juni 2024 tumbuh sebesar 11,5% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 11,4%, yoy. Aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 3,1% (yoy), lebih baik dibandingkan pertumbuhan Mei 2024 sebesar 0,6% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tumbuh sebesar 14,0% (yoy), setelah tumbuh sebesar 22,7% (yoy) pada Mei 2024.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar tumbuh lebih tinggi pada Juni 2024. Posisi M2 pada Juni 2024 tercatat sebesar Rp9.026,2 triliun, atau tumbuh sebesar 7,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 7,6% (yoy). Perkembangan M2 terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 7,0% (yoy) dan uang kuasi sebesar 7,7% (yoy) (Tabel 1).

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2024		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'24	Jun'24*
Uang Beredar Luas (M2)	8.968,8	9.026,2	7,6	7,8
Uang Beredar Sempit (M1)	4.915,8	5.008,5	6,3	7,0
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	934,1	958,6	8,7	9,0
Giro Rupiah	1.691,1	1.733,8	8,1	9,3
a.l: Uang Elektronik	11,7	12,0	4,8	5,0
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.290,6	2.316,0	4,1	4,5
Uang Kuasi	4.016,4	3.948,1	8,8	7,7
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2.969,6	2.936,2	6,2	6,4
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	262,1	266,2	(2,5)	1,2
Giro Valas	784,7	745,7	25,5	16,0
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	36,6	69,7	60,7	193,9

Keterangan:

*Data sementara

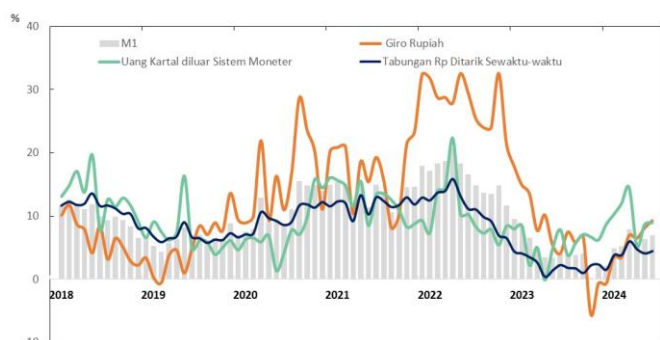
³⁾ footnote 3

¹ Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

² Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

³ Surat berharga selain saham yang diterbitkan BI dan bank yang dimiliki sektor swasta domestik mencakup antara lain SRBI, SVBI, sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2024		% yoy	
	Mei	Jun*	Mei'24	Jun'24*
Uang Beredar (M2)	8.968,8	9.026,2	7,6	7,8
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.882,6	1.891,0	0,6	3,1
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7.086,2	7.135,2	9,6	9,1
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	782,1	795,5	22,7	14,0
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.628,7	1.647,1	(3,8)	(3,1)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	846,6	851,6	(19,7)	(15,1)
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	7.811,4	7.902,3	10,2	10,4
Kredit	7.312,0	7.403,5	11,4	11,5
Modal	(2.341,9)	(2.386,5)	10,9	11,6
Lainnya Bersih	1.348,8	1.356,5	9,2	11,1

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2024		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'24	Jun'24*
Rupiah	7.089,5	7.117,1	6,6	6,4
Giro	1.752,1	1.800,4	9,4	10,3
Tabungan	2.539,6	2.572,4	5,1	5,3
Simpanan Berjangka	2.797,8	2.744,3	6,4	5,1
Valas	1.341,1	1.331,0	19,7	19,6
Giro	817,7	777,8	28,0	18,7
Tabungan	184,8	187,8	4,6	10,5
Simpanan Berjangka	338,6	365,4	11,0	27,0
Total Jenis Simpanan	8.430,6	8.448,1	8,5	8,3
Giro	2.569,8	2.578,2	14,7	12,7
Tabungan	2.724,4	2.760,2	5,0	5,7
Simpanan Berjangka	3.136,5	3.109,7	6,9	7,3

Keterangan:

*Data sementara

atau tumbuh 9,0% (yoy), setelah tumbuh 8,7% (yoy) pada Mei 2024.

Giro rupiah tercatat Rp1.733,8 triliun, atau tumbuh sebesar 9,3% (yoy), setelah tumbuh sebesar 8,1% (yoy) pada bulan sebelumnya. Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 46,2% terhadap M1, tercatat Rp2.316,0 triliun pada Juni 2024, atau tumbuh 4,5% (yoy), setelah tumbuh sebesar 4,1% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Pada Juni 2024, uang kuasi dengan pangsa 43,7% dari M2, tercatat sebesar Rp3.948,1 triliun atau tumbuh 7,7% (yoy), setelah tumbuh 8,8% (yoy) pada Mei 2024. Perkembangan uang kuasi dikontribusikan oleh giro valas (16,0%, yoy), simpanan berjangka (6,4%, yoy), dan tabungan lainnya (1,2%, yoy). Sementara itu, surat berharga selain saham tercatat sebesar Rp69,7 triliun didorong oleh kepemilikan swasta domestik terhadap surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (Tabel 1).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada Juni 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih. Penyaluran kredit pada Juni 2024 tumbuh sebesar 11,5% (yoy), relatif stabil dibanding pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,4%, yoy (Tabel 2). Aktiva luar negeri bersih pada Juni 2024 tumbuh sebesar 3,1% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan Mei 2024 sebesar 0,6% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat tumbuh sebesar 14,0%

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

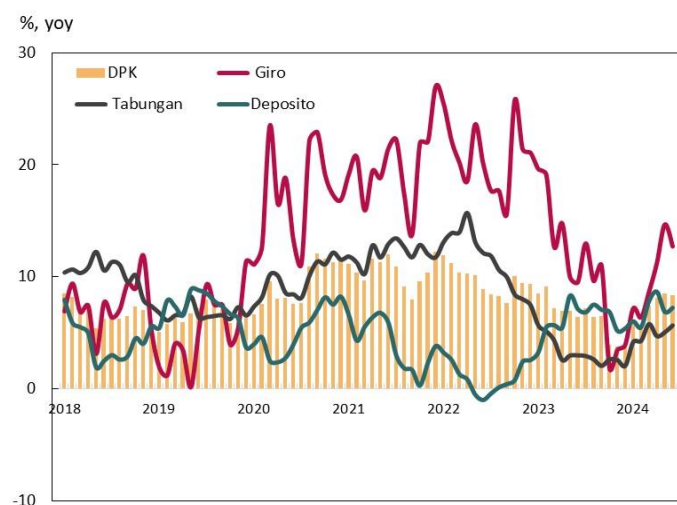
DPK	2024		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'24	Jun'24*
Giro	2.569,8	2.578,2	14,7	12,7
Korporasi	2.131,6	2.140,7	18,9	17,1
Perorangan	177,5	175,5	(17,3)	(23,4)
Lainnya**	260,8	262,0	11,5	13,3
Tabungan	2.724,4	2.760,2	5,0	5,7
Korporasi	240,5	249,0	11,8	17,4
Perorangan	2.431,9	2.459,4	4,2	4,4
Lainnya**	52,0	51,7	16,5	16,9
Simpanan Berjangka	3.136,5	3.109,7	6,9	7,3
Korporasi	1.551,7	1.528,5	13,2	13,6
Perorangan	1.454,2	1.451,7	1,2	1,2
Lainnya**	130,6	129,5	2,7	8,8
Total	8.430,6	8.448,1	8,5	8,3
Korporasi	4.063,6	4.086,7	20,3	20,7
Perorangan	4.063,6	4.086,7	2,0	1,7
Lainnya**	443,3	443,1	9,3	12,4

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2024		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'24	Jun'24*
Korporasi	3.882,4	3.953,7	15,9	16,2
Perorangan	3.366,4	3.386,9	6,5	6,4
Lainnya**	63,2	62,8	17,0	20,2
Total	7.312,0	7.403,5	11,4	11,5

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

(yoy) pada Juni 2024, setelah tumbuh sebesar 22,7% (yoy) pada Mei 2024.

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Juni 2024 tercatat sebesar Rp8.448,1 triliun, atau tumbuh 8,3% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 8,5% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi (20,7%, yoy) dan perorangan (1,7%, yoy) (Tabel 4).

Pada Juni 2024, giro tumbuh sebesar 12,7% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 14,7% (yoy). Tabungan tumbuh sebesar 5,7% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,0% (yoy). Demikian pula simpanan berjangka tumbuh 7,3% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan sebesar 6,9% (yoy) pada Mei 2024.

PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Juni 2024 tetap tumbuh tinggi. Penyaluran kredit pada Juni 2024 tercatat sebesar Rp7.403,5 triliun, atau tumbuh 11,5% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya (11,4%, yoy). Perkembangan kredit terutama didorong oleh pertumbuhan penyaluran kredit kepada debitur korporasi (16,2%, yoy) dan perorangan (6,4%, yoy) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada Juni 2024 dipengaruhi oleh perkembangan kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi (Grafik 4).

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

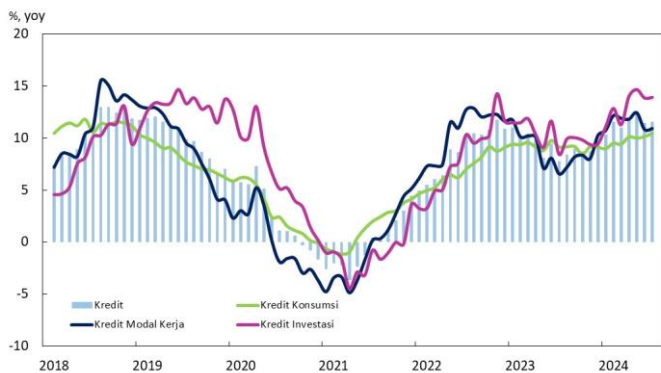
Keterangan	2024		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'24	Jun'24*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.283,0	3.337,2	10,8	10,9
a.l: Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	504,4	524,9	19,7	22,9
Pertambangan dan Penggalian	156,0	162,4	34,3	44,1
Kredit Investasi (KI)	1.956,6	1.973,3	13,8	13,9
a.l: Industri Pengolahan dan sejenisnya	333,6	337,4	16,6	19,4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	278,5	289,4	11,7	14,1
Kredit Konsumsi (KK)	2.072,3	2.093,0	10,1	10,4
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	750,4	750,4	14,3	13,1
Kredit Kendaraan Bermotor	137,6	137,6	9,5	8,3
Kredit Multiguna	1.184,2	1.184,2	7,7	7,2

Keterangan:

*Data sementara

Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



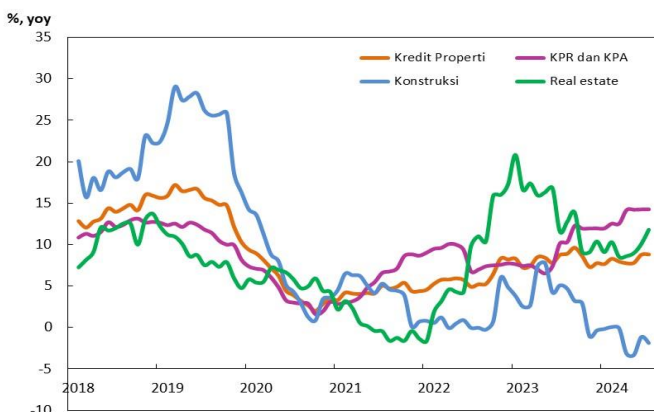
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2024		%yoy	
	Mei	Jun*	Mei'24	Jun'24*
Kredit Properti	1.362,1	1.380,5	8,8	8,8
KPR dan KPA	750,4	758,5	14,3	14,3
Konstruksi	388,6	393,0	(1,1)	(1,9)
Real estate	223,2	228,9	10,1	11,8

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Kredit modal kerja (KMK) pada Juni 2024 tumbuh sebesar 10,9% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan Mei 2024 (10,8%, yoy). Perkembangan KMK bersumber dari pertumbuhan sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan, serta sektor Pertambangan dan Penggalian (Tabel 6).

Kredit investasi (KI) pada Juni 2024 tumbuh sebesar 13,9% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya (13,8%, yoy), terutama bersumber dari sektor Industri Pengolahan dan sejenisnya, serta sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.

Sementara itu, kredit konsumsi (KK) tumbuh sebesar 10,4% (yoy) pada Juni 2024, lebih tinggi dari pertumbuhan Mei 2024 sebesar 10,1% (yoy), terutama didorong oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Penyaluran kredit properti tumbuh sebesar 8,8% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya (Tabel 7), terutama berasal dari kredit KPR dan KPA yang tumbuh sebesar 14,3% (yoy) serta kredit *Real Estate* sebesar 11,8% (yoy). Sementara itu, kredit konstruksi pada Juni 2024 terkontraksi sebesar 1,9% (yoy), setelah pada Mei 2024 terkontraksi sebesar 1,1% (yoy).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Juni 2024 tumbuh sebesar 6,7% (yoy), setelah tumbuh sebesar 7,3% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Pertumbuhan penyaluran kredit UMKM terutama pada skala mikro (9,9%, yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit UMKM pada Juni 2024 dipengaruhi oleh kredit investasi (17,6%, yoy) dan kredit modal kerja (3,2%, yoy).

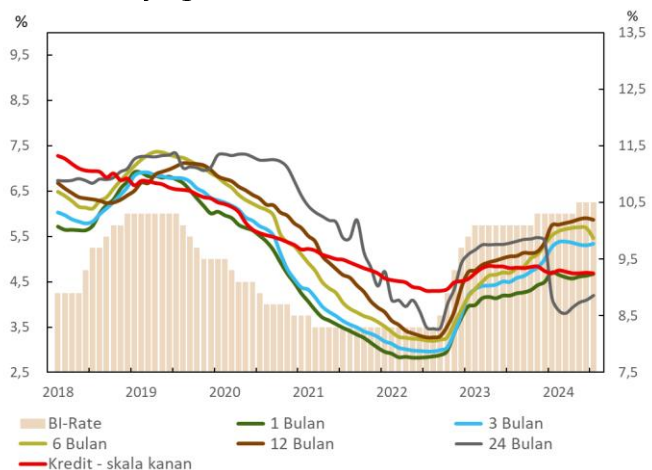
Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2024		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'24	Jun'24*
Skala Usaha				
Mikro	637,2	639,2	11,6	9,9
Kecil	428,3	430,9	3,6	3,9
Menengah	302,7	305,0	4,3	4,4
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	999,7	1.002,9	3,6	3,2
Investasi	368,5	372,3	19,0	17,6
Total UMKM	1.368,2	1.375,2	7,3	6,7

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 6. Perkembangan BI-Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Juni 2024, suku bunga kredit relatif stabil, sementara suku bunga simpanan tercatat meningkat. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Juni 2024 sebesar 9,25%, relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara itu, suku bunga simpanan berjangka meningkat pada tenor 1 bulan, 3 bulan, dan 24 bulan, masing-masing sebesar 4,68%, 5,34%; dan 4,20% pada Juni 2024, setelah pada Mei 2024 masing-masing tercatat sebesar 4,64%, 5,31%, dan 4,10%. Di sisi lain, suku bunga simpanan berjangka tenor 6 dan 12 bulan pada Juni 2024 sebesar 5,47% dan 5,87%, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,69% dan 5,91% (Grafik 6).

**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)**

Uraian	2023								2024					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Uang Beredar (M2)	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.364,7	8.441,2	8.506,5	8.574,9	8.826,5	8.721,9	8.739,6	8.891,4	8.926,5	8.968,8	9.026,2
Uang Beredar Sempit (M1)	4.623,3	4.682,7	4.648,1	4.609,5	4.671,0	4.691,2	4.725,7	4.935,5	4.806,9	4.791,6	4.922,4	4.928,5	4.915,8	5.008,5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	859,5	879,7	853,3	851,7	865,4	863,1	893,2	975,9	915,9	911,7	953,8	943,3	934,1	958,6
Simpanan Giro Rupiah	1.563,8	1.586,3	1.584,7	1.559,1	1.616,8	1.634,6	1.617,6	1.699,4	1.648,8	1.644,8	1.685,6	1.680,0	1.691,1	1.733,8
a.l: Uang Elektronik	11,2	11,5	11,3	11,4	11,4	11,6	11,9	12,4	12,1	12,4	13,0	12,9	11,7	12,0
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.200,0	2.216,7	2.210,1	2.198,7	2.188,8	2.193,4	2.215,0	2.260,2	2.242,2	2.235,1	2.283,0	2.305,2	2.290,6	2.316,0
Uang Kuasi	3.690,1	3.666,5	3.674,7	3.727,4	3.744,8	3.788,5	3.821,3	3.862,4	3.886,5	3.917,6	3.938,5	3.966,4	4.016,4	3.948,1
Simpanan Berjangka	2.795,8	2.760,6	2.760,5	2.804,9	2.819,9	2.833,4	2.849,0	2.866,0	2.890,5	2.920,3	2.955,0	2.956,9	2.969,6	2.936,2
Rupiah	2.505,0	2.486,6	2.475,8	2.516,1	2.522,2	2.536,2	2.556,7	2.559,2	2.577,8	2.606,6	2.638,7	2.648,4	2.649,2	2.589,2
Valas	290,9	274,0	284,6	288,8	297,7	297,3	292,3	306,8	312,7	313,7	316,3	308,5	320,3	347,0
Tabungan Lainnya	268,9	263,0	266,0	267,0	268,7	265,0	266,3	266,0	271,3	270,8	256,7	259,2	262,1	266,2
Rupiah	97,6	97,1	100,8	102,7	101,8	101,5	103,0	104,9	103,9	103,6	95,1	92,6	95,2	94,8
Valas	171,3	165,9	165,2	164,4	166,8	163,6	163,3	161,1	167,4	167,2	161,7	166,7	166,9	171,5
Simpanan Giro Valuta Asing	625,3	643,0	648,2	655,4	656,3	690,0	706,1	730,4	724,7	726,5	726,8	750,3	784,7	745,7
Surat Berharga Selain Saham	22,8	23,7	26,7	27,9	25,4	26,9	27,8	28,6	28,5	30,4	30,5	31,5	36,6	69,7
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.364,7	8.441,2	8.506,5	8.574,9	8.826,5	8.721,9	8.739,6	8.891,4	8.926,5	8.968,8	9.026,2
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.872,3	1.834,6	1.870,8	1.850,1	1.858,5	1.851,1	1.867,8	1.967,2	1.990,0	1.972,2	1.930,7	1.912,5	1.882,6	1.891,0
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.463,8	6.538,4	6.478,7	6.514,6	6.582,7	6.655,5	6.707,1	6.859,4	6.732,0	6.767,4	6.960,7	7.013,9	7.086,2	7.135,2
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	637,3	697,6	653,4	665,9	701,6	787,0	783,4	908,0	807,2	739,9	776,5	764,2	782,1	795,5
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.692,3	1.700,3	1.700,3	1.698,0	1.663,3	1.645,8	1.672,6	1.683,5	1.716,9	1.717,6	1.671,0	1.662,0	1.628,7	1.647,1
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1.055,0	1.002,7	1.046,9	1.032,0	961,7	858,8	889,2	775,5	909,7	977,7	894,4	897,9	846,6	851,6
Tagihan kepada Sektor Lainnya	7.090,8	7.160,4	7.197,4	7.244,9	7.412,6	7.344,2	7.424,1	7.524,8	7.495,2	7.535,9	7.686,9	7.754,8	7.811,4	7.902,3
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	508,4	518,5	516,0	515,4	526,2	526,5	532,2	551,2	543,5	570,2	611,2	640,9	657,2	674,5
Pinjaman yang Diberikan	334,1	342,5	332,9	333,2	346,8	342,4	347,1	366,1	359,8	384,9	416,4	417,6	432,6	446,8
Tagihan Lainnya	174,3	176,0	183,1	182,2	179,4	184,0	185,1	185,1	183,8	185,3	194,8	223,4	224,6	227,7
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	2,9	2,7	2,5	2,6	2,4	2,2	2,2	2,3	2,3	2,3	2,0	1,8	1,7	1,5
Pinjaman yang Diberikan	2,9	2,7	2,5	2,6	2,4	2,2	2,2	2,3	2,3	2,3	2,0	1,8	1,7	1,5
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	449,8	438,0	437,3	421,1	428,0	417,7	421,6	425,4	425,5	429,1	439,3	451,9	462,0	464,9
Pinjaman yang Diberikan	420,6	409,5	408,0	392,0	399,7	388,9	392,7	397,4	397,8	402,1	412,4	425,5	436,3	438,7
Tagihan Lainnya	29,2	28,5	29,3	29,1	28,3	28,8	29,0	28,0	27,6	26,9	26,9	26,4	25,7	26,2
Tagihan kepada Sektor Swasta	6.129,7	6.201,2	6.241,6	6.305,8	6.456,1	6.397,8	6.468,0	6.545,8	6.523,9	6.534,4	6.634,4	6.660,1	6.690,5	6.761,4
Pinjaman yang Diberikan	5.805,9	5.883,0	5.916,6	5.982,7	6.055,9	6.129,7	6.189,4	6.280,6	6.250,6	6.259,2	6.359,0	6.402,5	6.441,5	6.516,6
Tagihan Lainnya	323,8	318,2	325,0	323,2	400,2	268,1	278,6	265,2	273,3	275,2	275,4	257,6	249,1	244,8
Modal	(2.112,5)	(2.138,4)	(2.171,5)	(2.191,6)	(2.200,9)	(2.239,1)	(2.275,6)	(2.310,2)	(2.361,0)	(2.360,3)	(2.284,3)	(2.322,3)	(2.341,9)	(2.386,5)
Lainnya Bersih	1.235,4	1.220,5	1.209,0	1.214,0	1.093,8	1.203,0	1.223,2	1.222,7	1.260,9	1.322,2	1.284,8	1.321,8	1.348,8	1.356,5

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2023								2024					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Uang Beredar (M2)	6,1	6,1	6,4	5,9	6,0	3,4	3,3	3,5	5,4	5,3	7,2	6,9	7,6	7,8
Uang Beredar Sempit (M1)	3,4	3,9	4,1	3,8	4,1	0,1	2,0	2,1	4,9	5,2	7,9	5,5	6,3	7,0
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	4,8	7,9	3,8	5,7	7,1	6,7	6,3	8,7	10,3	12,0	14,5	5,3	8,7	9,0
Simpanan Giro Rupiah	5,5	4,1	7,5	5,8	6,9	(5,5)	(0,6)	(0,7)	3,6	3,5	7,0	6,5	8,1	9,3
a.l: Uang Elektronik	18,9	22,3	14,6	19,9	16,9	19,0	17,3	16,8	14,0	14,5	13,7	15,9	4,8	5,0
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	1,4	2,3	1,8	1,7	1,0	2,2	2,4	1,5	3,8	3,9	6,0	4,8	4,1	4,5
Uang Kuasi	10,0	9,2	9,4	8,4	8,4	7,9	5,0	5,3	6,1	5,3	6,2	8,5	8,8	7,7
Simpanan Berjangka	8,0	7,1	6,7	7,4	6,9	6,5	4,9	5,1	5,8	5,3	7,3	7,9	6,2	6,4
Rupiah	7,2	7,7	6,7	8,1	8,2	8,2	6,2	6,0	6,4	6,2	7,9	8,0	5,8	4,1
Valas	15,1	1,7	6,9	1,7	(2,7)	(6,5)	(5,4)	(2,5)	0,5	(1,5)	2,0	7,6	10,1	26,6
Tabungan Lainnya	5,1	(0,6)	1,3	0,3	(0,7)	(4,0)	(5,1)	(4,6)	(1,3)	(1,0)	(7,1)	(6,5)	(2,5)	1,2
Rupiah	14,5	14,4	17,7	17,7	16,3	14,0	10,6	6,3	6,8	9,0	(0,6)	(2,5)	(2,5)	(2,4)
Valas	0,4	(7,7)	(6,6)	(8,2)	(8,9)	(12,6)	(12,9)	(10,6)	(5,8)	(6,3)	(10,5)	(8,5)	(2,5)	3,4
Simpanan Giro Valuta Asing	22,6	24,6	26,9	17,0	20,1	20,0	9,6	10,3	10,7	8,0	7,4	17,4	25,5	16,0
Surat Berharga Selain Saham	(13,8)	(4,4)	39,1	42,1	20,7	3,4	14,2	16,5	3,3	18,7	29,1	34,5	60,7	193,9
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,1	6,1	6,4	5,9	6,0	3,4	3,3	3,5	5,4	5,3	7,2	6,9	7,6	7,8
Aktiva Luar Negeri Bersih	9,2	3,1	9,0	4,7	6,0	4,9	0,3	3,6	4,8	2,3	(1,1)	(1,1)	0,6	3,1
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,3	7,0	5,7	6,3	6,0	3,0	4,2	3,5	5,6	6,2	9,8	9,3	9,6	9,1
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(19,8)	1,7	(12,1)	(0,0)	13,2	(8,8)	(15,0)	(6,5)	1,9	(1,0)	17,9	25,8	22,7	14,0
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	5,9	5,0	3,2	2,4	(0,9)	(4,3)	(2,9)	(1,5)	(1,7)	(3,9)	(5,2)	(6,6)	(3,8)	(3,1)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	31,4	7,4	15,9	4,0	(9,1)	0,2	11,0	5,0	(4,6)	(5,9)	(19,0)	(23,4)	(19,7)	(15,1)
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8,2	7,0	7,6	7,7	8,9	7,2	8,5	8,7	9,6	9,4	10,6	11,3	10,2	10,4
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	20,7	21,0	18,3	18,8	15,6	16,1	16,1	15,2	15,0	18,7	24,9	29,5	29,3	30,1
Pinjaman yang Diberikan	30,9	28,1	23,3	25,8	24,9	20,5	20,7	20,4	21,3	26,1	29,4	29,1	29,5	30,4
Tagihan Lainnya	5,1	9,3	10,3	7,7	1,1	8,7	8,3	6,1	4,4	5,8	16,2	30,2	28,8	29,4
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	57,9	51,1	38,5	44,9	33,8	4,7	(7,2)	(28,1)	(29,1)	(30,6)	(35,3)	(39,5)	(42,2)	(45,3)
Pinjaman yang Diberikan	57,9	51,1	38,5	44,9	33,8	4,7	(7,2)	(28,1)	(29,1)	(30,6)	(35,3)	(39,5)	(42,2)	(45,3)
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	(8,8)	(15,7)	(13,6)	(18,2)	(16,1)	(20,4)	(7,7)	(4,1)	(0,4)	0,7	2,2	2,3	2,7	6,1
Pinjaman yang Diberikan	(7,5)	(15,2)	(13,1)	(18,0)	(15,8)	(20,3)	(7,1)	(2,5)	1,3	2,8	3,8	3,8	3,7	7,1
Tagihan Lainnya	(24,4)	(22,0)	(19,7)	(20,8)	(21,1)	(21,6)	(15,3)	(21,4)	(19,8)	(22,5)	(18,0)	(17,8)	(12,1)	(8,1)
Tagihan kepada Sektor Swasta	8,7	8,0	8,7	9,2	10,6	9,0	9,2	9,2	10,0	9,3	10,1	10,5	9,2	9,0
Pinjaman yang Diberikan	9,9	8,8	9,6	10,5	10,0	10,6	10,4	10,7	11,8	10,8	11,5	12,0	10,9	10,8
Tagihan Lainnya	(8,0)	(4,4)	(5,4)	(10,4)	19,5	(18,4)	(12,7)	(17,7)	(19,8)	(15,6)	(14,3)	(16,7)	(23,1)	(23,1)
Modal	10,2	10,0	10,1	10,4	11,6	12,7	10,1	8,9	12,0	10,7	10,9	13,2	10,9	11,6
Lainnya Bersih	19,6	18,7	18,1	12,3	(2,1)	9,6	9,8	(2,7)	2,4	5,3	8,5	3,1	9,2	11,1

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2023								2024					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Rupiah	6.648,6	6.686,1	6.674,7	6.688,3	6.745,4	6.791,0	6.821,8	6.979,9	6.908,1	6.928,3	7.060,1	7.083,1	7.089,5	7.117,1
Giro	1.602,1	1.632,1	1.629,5	1.612,8	1.668,4	1.689,6	1.674,3	1.763,4	1.703,3	1.703,8	1.745,3	1.736,0	1.752,1	1.800,4
Tabungan	2.417,1	2.442,5	2.442,6	2.432,4	2.425,2	2.431,3	2.459,8	2.520,0	2.492,4	2.485,6	2.531,5	2.548,0	2.539,6	2.572,4
Simpanan Berjangka	2.629,4	2.611,5	2.602,6	2.643,1	2.651,9	2.670,2	2.687,8	2.696,6	2.712,4	2.738,8	2.783,3	2.799,1	2.797,8	2.744,3
Valas	1.120,8	1.113,3	1.132,2	1.142,7	1.156,4	1.192,5	1.209,2	1.256,0	1.261,0	1.264,7	1.272,3	1.291,4	1.341,1	1.331,0
Giro	639,1	655,5	663,9	671,2	672,7	709,5	728,9	761,5	755,9	758,4	760,9	782,9	817,7	777,8
Tabungan	176,7	169,9	169,4	168,7	171,5	169,7	171,3	171,3	175,7	175,7	176,7	182,1	184,8	187,8
Simpanan Berjangka	305,1	287,8	298,9	302,8	312,2	313,2	309,1	323,2	329,4	330,6	334,7	326,5	338,6	365,4
Total Jenis Simpanan	7.769,4	7.799,4	7.806,8	7.831,0	7.901,9	7.983,5	8.031,1	8.235,9	8.169,1	8.193,0	8.332,4	8.374,5	8.430,6	8.448,1
Giro	2.241,2	2.287,7	2.293,3	2.284,1	2.341,1	2.399,1	2.403,2	2.524,9	2.459,2	2.462,2	2.506,3	2.518,9	2.569,8	2.578,2
Tabungan	2.593,7	2.612,4	2.612,0	2.601,1	2.596,7	2.601,0	2.631,0	2.691,3	2.668,0	2.661,4	2.708,2	2.730,1	2.724,4	2.760,2
Simpanan Berjangka	2.934,4	2.899,4	2.901,5	2.945,9	2.964,0	2.983,4	2.996,9	3.019,8	3.041,9	3.069,4	3.118,0	3.125,6	3.136,5	3.109,7

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2023								2024					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Kredit Investasi	1.718,9	1.732,7	1.740,6	1.753,9	1.771,1	1.796,3	1.814,4	1.847,9	1.867,4	1.876,5	1.912,2	1.921,6	1.956,6	1.973,3
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	261,1	262,3	256,3	259,0	259,0	263,2	267,0	269,1	269,4	270,6	271,4	272,0	278,2	280,9
Pertambangan dan Penggalian	115,3	113,9	117,5	123,6	125,8	127,3	130,2	128,6	131,4	131,9	131,0	135,4	143,3	135,9
Industri Pengolahan dan sejenisnya	286,2	282,5	287,3	290,9	297,6	305,3	307,8	307,8	313,8	315,1	322,7	327,3	333,6	337,4
Listrik, Gas dan Air Bersih	129,8	130,7	133,1	130,3	131,0	132,0	133,8	149,3	152,9	152,1	158,4	163,1	168,6	168,9
Konstruksi	161,7	163,1	158,6	153,2	154,8	149,9	150,1	151,4	153,1	153,6	155,5	156,8	158,9	161,4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	249,4	253,7	255,8	261,9	261,9	266,1	268,0	270,2	272,6	275,2	277,2	277,8	278,5	289,4
Pengangkutan dan Komunikasi	212,6	215,2	218,3	218,9	221,6	229,7	234,2	240,8	241,9	242,9	248,3	249,1	252,4	254,7
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	205,7	213,9	214,7	217,1	217,6	220,2	220,2	225,1	226,7	229,9	240,8	236,3	238,3	239,1
Jasa-jasa	97,0	97,4	98,9	99,1	101,8	102,6	103,1	105,7	105,7	105,3	106,9	103,8	104,8	105,7
Kredit Modal Kerja	2.962,5	3.009,1	3.013,0	3.032,4	3.091,8	3.108,0	3.139,7	3.199,5	3.136,0	3.153,5	3.229,5	3.269,6	3.283,0	3.337,2
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	238,9	239,4	251,5	251,8	249,6	250,0	254,3	257,7	254,9	254,5	262,2	260,0	261,1	263,0
Pertambangan dan Penggalian	116,1	112,7	109,3	112,4	117,8	122,1	117,6	131,3	136,1	139,8	147,4	149,5	156,0	162,4
Industri Pengolahan dan sejenisnya	725,9	738,5	734,1	735,8	747,3	761,8	763,9	775,9	756,9	752,6	771,5	800,5	782,5	789,7
Listrik, Gas dan Air Bersih	16,2	17,8	20,0	25,8	32,8	26,5	32,4	25,2	25,1	25,0	21,3	21,8	19,9	19,9
Konstruksi	240,4	246,8	248,6	248,0	252,9	253,2	253,3	252,4	239,5	241,6	243,5	241,9	240,9	242,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	960,8	973,4	977,7	985,6	989,3	991,4	1.004,6	1.014,7	987,2	1.004,0	1.031,9	1.032,0	1.039,0	1.048,8
Pengangkutan dan Komunikasi	114,5	120,9	117,3	113,7	123,7	121,7	123,7	126,5	127,2	125,3	132,0	139,1	145,9	148,1
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	421,3	427,1	421,7	424,6	444,6	444,9	448,2	472,8	469,6	469,6	489,2	494,1	504,4	524,9
Jasa-jasa	128,4	132,6	132,7	134,8	133,8	136,4	141,6	143,1	139,5	141,1	130,6	130,7	133,5	137,6
Kredit Konsumsi	1.881,9	1.895,6	1.906,2	1.924,0	1.941,6	1.959,6	1.977,1	1.998,8	2.006,8	2.018,4	2.048,0	2.056,2	2.072,3	2.093,0
Total	6.563,3	6.637,5	6.659,7	6.710,2	6.804,5	6.863,9	6.931,2	7.046,2	7.010,3	7.048,4	7.189,7	7.247,4	7.312,0	7.403,5

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2023								2024					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Kredit Investasi	11,6	8,4	9,9	10,0	9,8	9,4	9,4	11,1	12,8	11,3	14,0	14,6	13,8	13,9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	6,4	6,0	6,0	3,4	6,7	9,0	5,2	5,3	4,8	4,7	4,7	5,6	6,5	7,1
Pertambangan dan Penggalian	41,1	18,0	21,9	21,9	25,4	11,0	18,4	20,4	28,4	23,7	23,6	29,7	24,3	19,3
Industri Pengolahan dan sejenisnya	16,4	7,9	7,6	9,0	9,1	9,5	10,5	10,4	13,5	7,2	15,4	18,0	16,6	19,4
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,8	-3,0	-0,4	-2,2	-0,8	0,1	1,3	13,3	18,8	16,4	26,9	35,2	29,9	29,2
Konstruksi	-0,3	1,0	-0,8	-2,5	-3,8	-8,7	-8,9	-6,3	-4,7	-4,2	-6,4	-5,2	-1,8	-1,0
Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,5	6,5	10,9	12,7	12,1	12,6	13,5	13,4	14,6	13,3	11,1	11,1	11,7	14,1
Pengangkutan dan Komunikasi	12,0	13,0	15,4	16,5	15,4	20,3	17,3	18,3	19,8	20,4	28,3	23,6	18,7	18,4
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	20,4	14,4	15,7	17,8	10,3	8,6	10,0	10,3	12,0	12,6	17,7	15,8	15,8	11,8
Jasa-jasa	22,9	20,8	23,8	23,2	25,2	25,6	24,0	26,3	20,2	19,9	13,7	8,8	8,1	8,5
Kredit Modal Kerja	8,1	6,5	7,2	8,2	8,3	8,0	10,2	10,7	12,1	11,9	11,8	12,4	10,8	10,9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	8,7	10,1	10,3	15,0	8,1	7,7	11,9	12,2	13,6	11,8	13,7	11,5	9,3	9,9
Pertambangan dan Penggalian	26,7	14,1	16,2	12,8	19,0	13,2	19,5	27,3	46,8	43,5	38,3	42,4	34,3	44,1
Industri Pengolahan dan sejenisnya	2,2	1,0	0,3	2,1	2,5	3,7	4,5	4,4	5,7	6,9	8,0	10,9	7,8	6,9
Listrik, Gas dan Air Bersih	-31,2	-31,5	12,2	56,2	79,0	42,9	86,9	22,0	32,0	40,7	23,2	28,0	23,1	12,0
Konstruksi	8,7	8,9	9,5	8,1	8,6	5,4	6,6	5,1	4,5	3,7	0,2	-0,9	0,2	-1,6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,2	3,3	4,2	4,3	3,4	3,4	5,9	7,3	7,1	8,1	9,2	9,0	8,1	7,7
Pengangkutan dan Komunikasi	4,1	-5,5	-0,5	-1,0	4,5	5,8	18,6	24,9	27,6	20,6	29,3	31,5	27,4	22,5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	28,1	23,8	21,2	22,9	26,2	24,6	22,1	21,1	24,1	21,0	20,3	20,7	19,7	22,9
Jasa-jasa	21,3	21,1	22,6	20,0	15,0	20,1	21,7	23,4	21,4	19,9	6,5	4,6	3,9	3,7
Kredit Konsumsi	9,7	9,1	9,1	9,2	8,4	9,1	9,1	8,9	9,5	9,4	10,1	10,0	10,1	10,4
Total	9,5	7,8	8,4	8,9	8,7	8,7	9,7	10,3	11,5	11,0	11,9	12,3	11,4	11,5

Keterangan:

*Data sementara